

INTISARI

Di negara berkembang, diare merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada anak-anak. Di Indonesia, 50-60% anak usia di bawah 5 tahun akan meninggal karena diare bila tidak mendapatkan pertolongan karena mengalami dehidrasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien berdasarkan usia, jenis kelamin, tempat tinggal pasien, mengetahui pola pengobatan, evaluasi *drug therapy problems* pada pengobatan pasien diare akut anak serta *outcome* selama pasien dirawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Panti Rini Kalasan Yogyakarta periode Juli 2007-Juni 2008.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian observasional dengan rancangan penelitian deskriptif evaluatif yang bersifat retrospektif. Bahan penelitian yang digunakan adalah lembar *medical record* pasien diare akut anak.

Jumlah *medical record* yang dianalisis sebanyak 54 kasus. Kasus terbanyak terjadi pada pasien usia 1 tahun-≤ 5 tahun (88,9%), dengan jenis kelamin paling banyak terjadi pada laki-laki (64,8%) dan daerah tempat tinggal pasien yang paling banyak menjalani perawatan adalah kecamatan Kalasan (38,9%). Dalam penelitian ini digunakan 7 kelas terapi obat dengan 3 kelas terapi terbanyak adalah obat gizi dan darah (100,0%), obat saluran cerna (100,0%) dan obat sistem saraf pusat (75,9%). Jenis *drug therapy problems* yang terjadi yaitu tidak butuh obat (35,2%), dosis terlalu rendah (13,0%), dan pemakaian obat yang tidak efektif (38,9%). Semua pasien diare akut anak pulang dengan kondisi klinis yang membaik (100,0%).

Kata kunci : *drug therapy problems*, diare akut, anak

ABSTRACT

Diarrhea diseases is a leading cause of childhood morbidity and mortality in developing countries. In Indonesia, about 50-60% children below 5 years died from diarrhea if they don't get any help because of dehydration. The goals of this study are to identify the characteristic of the patients such as the age, the gender, patient's address, to determine medical pattern, to evaluate drug therapy problems in the medication of children acute diarrhea, and clinical condition as the patients is being treated at the hospitalized unit of Panti Rini Hospital Kalasan Yogyakarta period July 2007-June 2008.

This study is done in a observational way research plan descriptive evaluative research which have retrospective characteristic. The instrument of this study is medical record of acute diarrhea in child.

All case which analyzed is 54 cases. The most frequency case patients 1-≤ 5 years old (88,9%), the most gender is male (64,8%),) and the location that plenty of patients had been treatment was on the Kalasan district (38,9%). This study used 7 drug class therapy which is three most drug class therapy are nutrition and blood medicine (100%), gastrointestinal system disorder medicine (100,0%), and central nervous system medicine (75,9%). The type of drug therapy problems that happened which is unnecessary drug therapy (35,2%), dosage too low (13,0%), and ineffective drug (38,9%). All of the cases return home with good clinical condition (100,0%).

Key words : *drug therapy problems*, acute diarrhea, children